

Polres Agam dan Polsek Jajaranya Gerak Cepat Tangani Banjir di Tiku V Jorong, 9.000 Warga Terdampak

Dina Syafitri - SUMBAR.WARTAWAN.ORG

Dec 3, 2025 - 22:11



Agam — Upaya penanganan bencana banjir besar di Nagari Tiku V Jorong, Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam, terus digenjot oleh jajaran Polres Agam dan unsur gabungan.

Hingga saat ini (3/12/2025) proses evakuasi, penyaluran logistik, hingga pembukaan akses darurat dilakukan secara masif di Jorong Muaro Putus,

Subang-subang, Masang Timur, dan Labuhan.

Ribuan warga terdampak banjir mendapatkan bantuan langsung dari tim gabungan yang terdiri dari Yonif TP 897 Lubuk Basung, Polsek Tanjung Mutiara, Polairud Polres Agam, Posal AL Tiku, Marinir Korenal II Padang, Koramil 0304 Agam, pemerintah kecamatan, pemerintah nagari, kelompok satuan bencana Nagari Tiku V Jorong, serta masyarakat setempat.

Sebanyak 9.000 warga Nagari Tiku V Jorong terdampak banjir, dengan rincian 3.000 orang mengungsi ke rumah kerabat atau posko pengungsian, dan 6.000 orang masih bertahan di rumah masing-masing.

Kapolres Agam AKBP Muari menyampaikan bahwa saat ini kita sudah mendirikan posko pengungsian di MDA Masjid Istiqamah di Tiku V Jorong.

" Selain itu kita juga membuat posko pengungsian mandiri di Ujung Labung Timur yang saat ini menampung sebanyak 310 orang. dan di Kantor Camat Tanjung Mutiara yang menampung korban bencana sebanyak 347 orang." Ulasnya.

Pada kesempatan yang sama Kapolek Tanjung mutiara Iptu Robi Andrisno juga menambahkan bahwa Total pengungsi yang terdata di posko pengungsian secara keseluruhan mencapai 657 orang.



Banjir kali ini menyebabkan kerusakan luas pada fasilitas umum dan pemukiman. Total 468 unit bangunan rusak dan terendam.

"Kerusakan terbesar terjadi di Jorong Labuhan sebanyak 189 rumah, Jorong Muaro Putus sebanyak 131 rumah, dan Jorong Masang Timur sebanyak 86 rumah." Ulas Kapolres.

Dua jembatan di Anak Aia Baru, dan Jembatan di Ujung Karang juga dilaporkan putus dan rusak berat. Kondisi ini membuat distribusi bantuan dan mobilitas warga mengalami hambatan serius.



Kapolres agam menegaskan bahwa jajarannya bergerak cepat sejak banjir pertama kali melanda. Personil Polres beserta polsek sejajaran bersama tim gabungan telah melakukan Evakuasi warga dari rumah-rumah yang terendam

" Petugas kita juga telah melakukan Pengamanan lokasi terdampak untuk mencegah risiko tambahan, dan kita juga sudah mendistribusikan logistik sembako ke jorong-jorong yang terisolasi" Ulasnya

Pendirian posko darurat dan layanan kesehatan serta pendampingan masyarakat untuk Trauma hiling juga dikerahkan untuk mitigasi pasca bencana.

"Hari ini kami fokus memastikan warga selamat dan kebutuhan mendesak mereka terpenuhi. Meski akses ke beberapa jorong masih terputus, tim gabungan terus berusaha menembus lokasi dengan perahu dan jalur alternatif," ujar Kapolres.

Ia menambahkan bahwa petugas memberikan imbauan agar masyarakat tetap waspada mengingat curah hujan masih tinggi.

"Kondisi belum sepenuhnya pulih. Ada jembatan rusak dan jalan yang masih

tertutup material banjir. Namun, kami komitmen untuk berada di lapangan sampai situasi benar-benar aman," tegasnya.

Kerja cepat dan terkoordinasi dari Polres Agam dan Polsek sejajaran bersama dan unsur gabungan menjadi garda terdepan dalam penanganan banjir besar, ini merupakan sebuah wujud nyata hadirnya negara bagi masyarakat di masa krisis.

(Berry)